

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan hasil rangkuman yang berupa simpulan dari penelitian yang telah dibahas dan juga saran perbaikan yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun investor dalam memilah atau memilih perusahaan investasi.

5.1 Simpulan

Penelitian ini dirancang untuk menentukan portofolio optimal antara nilai investasi syari'ah dengan nilai dana *tabarru* pada produk unit link syari'ah. Penelitian ini terdiri dari variabel pertama (dana *tabarru'*) yang saling mempengaruhi variabel kedua (investasi syari'ah). Variabel pertama tersebut adalah dana *tabarru'* yang akan dianalisis menggunakan volatilitas risiko klaim pemegang polis dalam menentukan besarnya nilai dana *tabarru'* berdasarkan tabel *tabarru'*.

Sedangkan variabel kedua yang dimaksud adalah besarnya nilai proporsi investasi sehingga membentuk portofolio optimal investasi pada produk takafulink salam dengan empat (4) jenis produk yang menjadi sampel untuk perumusan portofolio optimal. Sehingga yang dimaksudkan oleh penulis dalam perumusan portofolio yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pilihan atas produk-produk takafulink salam yang ditawarkan oleh pihak agen asuransi kepada para nasabah yang memiliki preferensi untuk berinvestasi. Selain itu juga dapat dijadikan bahan pertimbangan keputusan investasi di Asuransi Syari'ah.

Pada pembentukan proporsi optimal antara nilai investasi syari'ah dengan nilai dana *tabarru'* pada produk unit link syari'ah akan menghasilkan keluaran berupa nilai perbandingan optimal yang dijadikan sebagai hubungan korelasional. Karena keberadaan pembentukan tersebut mempengaruhi besarnya nilai diantara kedua variabel yang saling mempengaruhi. Adapun hasil penelitian tersebut berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perumusan portofolio optimal investasi syari'ah pada produk Takafulink Salam PT Asuransi Takaful Keluarga memiliki 4 jenis pilihan investasi dengan pertimbangan preferensi nasabah yang menginginkan *return* maksimal dengan meminimalisir risiko investasi. Berdasarkan perumusan portofolio tersebut didapat proporsi pada setiap jenis investasi sebagai berikut:

Tabel 5.1
Proporsi Takafulink Salam

JENIS PRODUK	PROPORSI (%)
ISTIQOMAH	34,35
MIZAN	27,02
AHSAN	13,30
ALIA	25,33
TOTAL	100,00

Sumber: data diolah oleh peneliti

2. Analisis volatilitas risiko klaim pemegang polis didasarkan untuk menentukan besarnya nilai dana *tabarru'* yang diperoleh dari proporsi dana premi peserta setelah dikurangi biaya-biaya. Dalam penelitian ini, penentuan risiko klaim hanya membatasi pada nilai dana *tabarru'* untuk manfaat takaful utama (MTU) meninggal (*al-khairat*). Sehingga

penentuan dana *tabarru'* tersebut mengacu pada tabel *tabarru'* yang telah dirumuskan pihak manajemen perusahaan di kantor pusat.

3. Pada pembentukan proporsi optimal antara investasi dengan risiko klaim pemegang polis didasarkan pada tahapan analisis yang diperoleh dari penentuan dana premi asuransi dari nasabah setelah dikurangi biaya-biaya pada periode pertama sebagai acuannya. Penentuan proporsi diambil dari sampel nasabah dengan pertimbangan (*purposive sampling*) sejumlah 23 nasabah menghasilkan proporsi pada investasi syari'ah dengan dana *tabarru'* rata-rata adalah 93,03 : 6,97.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masing-masing tampak pada setiap variabelnya secara parsial. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel memiliki sampel yang berbeda, yaitu:
 - a. Pada perumusan portofolio optimal terbatas pada produk takafulink salam yang terdiri dari empat (4) jenis produk. Karena adanya manajemen perusahaan yang selalu berinovasi terhadap jenis produknya.
 - b. Pada pembentukan proporsi optimal dan nilai dana *tabarru'* didasarkan atas transaksi nasabah yang telah terjadi pada periode 2010-2011.
2. Data yang digunakan untuk merumuskan portofolio hanya dua (2) periode, sehingga kemungkinan hasil analisisnya kurang maksimum.

3. Pembentukan proporsi optimal masih didasarkan pada tabel *tabarru'* yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan.

Dari keterbatasan tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat dijadikan pedoman untuk penggunaan maupun penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Sebaiknya dalam menentukan preferensi nasabah, pihak perusahaan juga mempertimbangkan rekomendasi kepada calon nasabah terkait besarnya proporsi pada setiap jenis produk takafulink salam yang akan menentukan *return* yang diharapkan dimasa yang akan datang.
2. Sebaiknya pada penentuan dana *tabarru'* pihak perusahaan menjelaskan secara detail kepada calon nasabah ketika menggunakan tabel *tabarru'*. Sehingga calon nasabah dapat mengetahui besarnya nilai investasi yang sesungguhnya dapat menguntungkan baik bagi perusahaan maupun nasabah.
3. Sebaiknya penentuan proporsi antara investasi dengan risiko klaim pemegang polis dijabarkan secara terpisah sehingga nasabah dapat memantau perkembangan dana investasinya.
4. Bagi calon nasabah sebaiknya lebih mempertimbangkan nilai proporsi yang sesuai dengan preferensinya baik dalam berasuransi sambil berinvestasi maupun hanya untuk memaksimalkan investasinya.